

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang positif antara kebahagiaan dan penerimaan diri pada remaja yang orang tuanya bercerai Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antar variabel menunjukkan hubungan satu arah. . Semakin tinggi kebahagiaan maka akan semakin tinggi pula penerimaan diri, sebaliknya semakin rendah kebahagiaan maka semakin rendah pula penerimaan diri pada remaja yang orang tuanya bercerai. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan telah diterima. Selanjutnya dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja yang orang tuanya bercerai memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi dan sedang. Pada tingkat penerimaan diri meliputi kategori tinggi dan sedang pula. Hasil dari penelitian ini menemukan baik pada penerimaan diri maupun kebahagiaan tidak ada yang berada dikategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa remaja masih memiliki penerimaan diri dan kebahagiaan bahkan setelah perceraian kedua orang tuanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Subjek pada umumnya telah memiliki tingkat kebahagiaan dalam kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut diharapkan subjek yang menjadi bagian dari penelitian ini dapat mempertahankan maupun meningkatkan kebahagiaan yang telah dimilikinya. Subjek diharapkan akan dapat menghadapi setiap masalah yang ada dengan pandangan yang positif sehingga subjek dapat merasakan hal-hal kecil yang membahagiakan yang ada di dalam hidupnya.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penerimaan diri dan kebahagiaan disarankan dapat mengambil faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebahagiaan pada remaja yang orangtuanya bercerai. Penerimaan diri memberikan sumbangan yang besar terhadap kebahagiaan, namun terdapat faktor lainnya baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Peneliti selanjutnya bisa menambahkan spesifikasi lain dalam pemilihan subjek seperti remaja yang tinggal dipanti asuhan, remaja dengan orangtua tunggal, ibu yang memiliki anak disabilitas, perempuan yang telah bercerai dan lain sebagainya yang kemungkinan terkait dengan keadaan psikologis tertentu.

